

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 TULIS**



Disusun oleh

Nama : Angga Prasetya Nugraha

NIM : 6101409107

Prodi : PJKR

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Mujiyono, S. Pd., M.Sn

NIP. 197804112005011001

Nadiyono, S.Pd

NIP.195803251985031006

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan nikmat-Nya kepada praktikan dalam menjalani Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2. Sholawat serta salam semoga selalu dilimpahkan kepada Rasulullah SAW. Alhamdulillah, akhirnya praktikan dapat menjalani serangkaian kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Tulis dengan lancar dan dapat menyelesaikan pembuatan laporan PPL 2.

Berkenaan dengan selesainya pembuatan laporan ini pekenankanlah penulis menyampaikan rasa hormat dan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. DR. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si. Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Sumiyadi, MT. Koordinator Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Semarang
3. Mujiyono, S.Pd, M.Pd, selaku Dosen Koordinator PPL di SMP Negeri 1 Tulis.
4. Mohammad Anas, S.Pd, M.Pd., Dosen Pembimbing PPL Mahasiswa FIK di SMP Negeri 1 Tulis.
5. Nadiyono, S.Pd , selaku Kepala SMP Negeri 1 Tulis yang telah berkenan menerima kami di sekolah untuk melaksanakan PPL
6. Agus Iriyanto, S.Pd, selaku Guru Pamong Mata Pelajaran Penjas Orkes yang telah membimbing praktikan selama melaksanakan praktik di SMP Negeri 1 Tulis.
7. Sutrisno, S. Pd , selaku koordinator Guru Pamong SMP Negeri 1 Tulis
8. Bapak dan Ibu guru, staf TU serta karyawan di SMP Negeri 1 Tulis telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL
9. Seluruh siswa SMP Negeri 1 Tulis yang telah membantu kelancaran dalam pelaksanaan PPL

Praktikan juga memohon maaf apabila selama pelaksanaan PPL melakukan banyak hal yang kurang berkenan di hati, yang semata-mata karena kesalahan dan kekhilafan praktikan. Besar harapan praktikan, laporan PPL ini mendapat tempat di hati pembaca budiman sekalian dan semoga bermanfaat.

Batang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar lampiran	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit	5
D. Persyaratan dan Tempat	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	6
F. Tugas Guru Praktikan	7
G. Kompetensi Guru	7
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	8
BAB III. PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	10
B. Tahapan kegiatan	10
C. Materi Kegiatan	11
D. Proses Bimbingan	11
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	12
F. Guru Pamong	12
G. Dosen Pembimbing	13
BAB IV. PENUTUP	
A. Simpulan	14
B. Saran	14
Refleksi Diri	
Lampira	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan instan. Sudah menjahdi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, menempa kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang professional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan surat akeputusannya Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi

profesional. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut.

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi tenaga kependidikan (guru) yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL dan Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi Sekolah

Meningkatkan kualitas pendidikan dan mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah dalam masyarakat dan Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Karena itu pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) wajib melaksanakan PPL, karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan dan program lainnya. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS untuk praktik dalam satu semester

memerlukan waktu pertemuan ; $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 \text{ pertemuan} = 72$ jam pertemuan.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) agar dapat mengikuti PPL 2. Persyaratan tersebut sebagai berikut.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah MKDK, SBM 1, SBM 2 atau (Das. Proses Pembelajaran 1, Das. Proses Pembelajaran 2) , matakuliah pendukung lainnya, dengan mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan menunjukkan KHS kumulatif dengan IPK minimal 2,0.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada Pusat Pengembangan PPL dan PKL UNNES secara manual dan *online*.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan di kampus, di sekolah, atau lembaga tempat latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Provinsi Jawa Tengah, Dinas Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL/PKL Unnes dengan instansi lain yang terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama selama PPL 1 dan PPL 2.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
2. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan
 3. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;

2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. menguasai materi pembelajaran;
4. menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. menguasai evaluasi pembelajaran;
6. memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan KTSP yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

1. belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
2. belajar untuk memahami dan menghayati,
3. belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
4. belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
5. belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang baru yaitu Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

- a. Program Tahunan (Prota)
- b. Program Semester (Promes)
- c. Silabus
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- e. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan mulai tanggal 30 juli 2012 sampai 20 oktober 2012. Sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMP Negeri 1 Tulis yang terletak di Jl Raya Simbang Desa Tulis, Kecamatan Tulis, Kabupaten Batang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 - 26 juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti

a. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) I

PPL I merupakan kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 1 Tulis yang dilaksanakan pada tanggal 30 juli -11 agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari Pusat Pengembangan PPL dan PKL Unnes.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru pamong senantiasa memberikan saran terkait dengan pembelajaran yang hendak praktikan lakukan.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung
 - a. SMP Negeri 1 Tulis menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
 - b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
 - c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.
 - d. Tersedianya beberapa buku penunjang di perpustakaan.
 - e. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
 - f. Siswa SMP Negeri 1 Tulis menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.
2. Faktor penghambat
 - a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
 - b. Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan, terutama guru pamong dan wali kelas dari kelas praktik.
 - c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat, terkait dengan kondisi siswa.
 - d. Ruang tempat praktikan yang sering berpindah-pindah.

F. Guru Pamong

Guru pamong penjas orkes merupakan guru yang sudah senior. Sehingga sudah lama mengajar Penjasorkes dan tentu banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Beliau mengajar kelas seluruh VIII dan IX. SMP Negeri 1 Tulis menggunakan Kurikulum KTSP sesuai dengan kebijakan pemerintah.

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar yaitu kelas VIII.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Praktek Mengajar di SMP Negeri 1 Tulis telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Banyak kesan yang dapat ditangkap di SMP Negeri 1 Tulis dari seluruh sivitas akademiknya. Bahwa seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menunjang profesinya yaitu kemampuan profesional, dan kemampuan kemasyarakatan.

Harapan kita sebagai mahasiswa, dengan adanya PPL mampu mengambil manfaat, memiliki hal-hal yang baik untuk dirinya dan berusaha mengoreksi dirinya dari kekurangan yang dituntut dilapangan, sehingga dapat dijadikan bekal dalam mengajar sebagai guru yang benar-benar profesional pada kehidupan yang akan datang sehingga menjadi guru yang profesional. Kerja sama yang baik antara mahasiswa PPL dan pihak sekolah tempat PPL, terjalin dengan baik sehingga pelaksanaan PPL ini berjalan dengan baik.

B. Kesan Umum

Dalam melaksanakan PPL di SMP Negeri 1 Tulis mahasiswa telah mendapat sambutan yang baik dari pihak sekolah, baik dari guru–guru maupun dari murid–murid. Pelaksanaan PPL II ini telah banyak memberikan pengalaman dan pengetahuan tentang praktik mengajar yang baik dan profesional, sehingga dapat dijadikan bekal dalam melaksanakan PPL yang sebenarnya. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan PPL II ini banyak terdapat kekurangannya, tetapi penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi para pembaca

REFLEKSI DIRI

Nama : Angga Prasetya Nugraha
NIM : 6101409107
Jurusan : Pendidikan Jasmani kesehatan dan rekreasi

Puji syukur Alhamdulillah terucap kepada Allah SWT atas rahmat yang telah dilimpahkan kepada praktikan sehingga praktikan bisa melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 1 Tulis.

Berkaitan dengan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang ditekuni, menyangkut hal-hal sebagai berikut:

A. Kelebihan dan kelemahan dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes)

Kelebihan dari Penjasorkes adalah mata pelajaran yang mengajarkan cara-cara menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh dan membentuk karakter siswa (bakat olahraga). Mata pelajaran ini mengajarkan kesenangan pada diri siswa.. Sehingga olahraga diampu oleh orang-orang yang berpotensi dan professional.

Kelemahan dari Penjasorkes adalah terkadang mata pelajaran ini ini dianggap sebagai mata pelajaran yang tidak penting, karena sedikitnya teori yang diajarkan dan hanya memacu pada praktik, ranah kognitif dikesampingkan dan psikomotor yang diperhatikan. Selain itu, setiap kelas hanya satu kali tatap muka atau satu kali bertemu dalam satu minggu.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana Olahraga di sekolah

Sarana dan prasarana Olahraga di SMP N 1 Tulis sudah cukup lengkap. Ini dapat dilihat dari jumlah lapangan olahraga. Terdapat pula alat-alat olahraga seperti bola Voli, Bola Basket dan alat lainnya.

C. Kualitas guru pamong

Guru pamong praktikan di SMP N 1 Tulis adalah Bapak Agus Irianto. Hal ini dapat dilihat dari keseriusan beliau dalam mengerjakan semua kewajiban-kewajibannya sebagai guru olahraga yang profesional. Beliau juga seorang guru yang supel, ramah, sabar, baik hati sehingga banyak siswa yang menghormati dan menyukai beliau. Beliau juga pribadi yang mudah untuk diajak bekerjasama dan senang membantu, hal ini dapat dilihat dari penerimaan beliau yang hangat kepada praktikan dan membantu praktikan dengan senang hati.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari kedisiplinan siswa dan ketaatan siswa dalam mengikuti pelajaran olahraga di sekolah. Selain itu, siswa di SMP N 1 Tulis sudah memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang ada seperti lapangan voli, dll.

E. Kemampuan diri praktikan

Praktikan merasa kemampuan yang dimiliki masih banyak kekurangan sehingga praktikan masih sangat perlu untuk latihan lebih banyak lagi. Praktikan sudah memiliki sedikit ketrampilan dari kuliah-kuliah yang selama ini praktikan ikuti.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1 praktikan menjadi mengerti dan tahu tentang kehidupan yang terjadi di sekolah, mengetahui keadaan guru dan siswa di sekolah latihan, mengetahui interaksi sosial yang terjadi di sekolah. PPL ini dapat menjadi bahan pembelajaran bagi praktikan sebelum praktikan benar-benar menjadi seorang guru Penjasorkes.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran bagi sekolah latihan adalah sering dan perbanyaklah menerima mahasiswa latihan agar dapat saling mengisi, melengkapi, dan membangun bersama.

Saran bagi UNNES adalah PPL sebaiknya terus diadakan dan kalau bisa waktunya diperpanjang sehingga mahasiswa dapat berlatih lebih dan memperdalam ilmu yang ditekuni.

Batang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Agus Irianto, S.Pd
NIP. 196208081987031011

Angga Presetya N
NIM. 6101409107